

**PEMBELAJARAN TARI BEDANA MENGGUNAKAN METODE *DRILL*
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN GERAK SISWA
DI SMP NEGERI 1 METRO**

Skripsi

Oleh

**NYIMAS SEKARTAJI KRISNA
NPM 1913043042**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

ABSTRAK

PEMBELAJARAN TARI BEDANA MENGGUNAKAN METODE *DRILL* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN GERAK SISWA DI SMP NEGERI 1 METRO

Oleh
Nyimas Sekartaji Krisna

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran gerak tari menggunakan metode latihan (*drill method*) untuk meningkatkan keterampilan gerak siswa di SMP Negeri 1 Metro. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes kemampuan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan proses pembelajaran menggunakan metode latihan (*drill*) terdiri dari 3 (tiga) tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan penutup. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran gerak tari menggunakan metode latihan (*drill method*) di SMP Negeri 1 Metro sudah berjalan dengan baik. Hal ini dilihat dari rata-rata nilai siswa pada hasil penilaian tahap pelaksanaan meningkat menjadi 81,45. Rincian tersebut diperoleh dari jumlah keseluruhan siswa yakni 20 siswa. Selain itu, dapat diketahui bahwa selama pembelajaran terdapat 70% siswa dengan rincian sembilan siswa (45%) yang mencapai kategori sangat baik dengan rentang nilai 86-100. Sebanyak lima siswa atau sebesar 25% berada pada kategori baik dengan pencapaian nilai dari 71-85. Sebanyak enam siswa atau sebesar 30% berada pada kategori cukup dengan rentang nilai 56-70. Siswa yang berada pada kategori kurang dengan rentang nilai ≤ 55 tidak ada.

Kata kunci: metode *drill*, pembelajaran, tari bedana.

ABSTRACT**LEARNING BEDANA DANCE USING THE DRILL METHOD TO
IMPROVE STUDENT MOVEMENT SKILLS IN STATE
JUNIOR HIGH SCHOOL 1 METRO**

By
Nyimas Sekartaji Krisna

Purpose of this research is to describe the process and results of student learning in dance learning using the exercise method (drill method) to improve students' movement skills at SMP Negeri 1 Metro. This research method uses qualitative methods. Collection techniques are carried out by observation, interviews, documentation, and ability tests. Data analysis techniques in this study are data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study show that the learning process uses the exercise method (drill) consists of 3 (three) stages, namely the preparation stage, the implementation stage and the closing stage. Student learning outcomes in learning dance movements using the exercise method (drill method) at SMP Negeri 1 Metro has been going well. This can be seen from the average student score in the results of the implementation stage assessment which increased to 81.45. These details were obtained from the total number of students, namely 20 students. In addition, it can be seen that during the action there were 70% of students with details of nine students or 45% who reached the very good category with a score range of 86-100. Five students or 25% are in the good category with scores ranging from 71-85. As many as six students or 30% are in the sufficient category with a score range of 56-70. Students who are in the fewer categories with a range of values ≤ 55 do not exist.

Keywords: *bedana dance, drill method, learning.*

**PEMBELAJARAN TARI BEDANA MENGGUNAKAN METODE *DRILL*
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN GERAK SISWA
DI SMP NEGERI 1 METRO**

Oleh

NYIMAS SEKARTAJI KRISNA

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

**Pada
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

Judul Skripsi : **Pembelajaran Tari Bedana Menggunakan Metode *Drill* Untuk Meningkatkan Keterampilan Gerak Siswa di SMP Negeri 1 Metro**

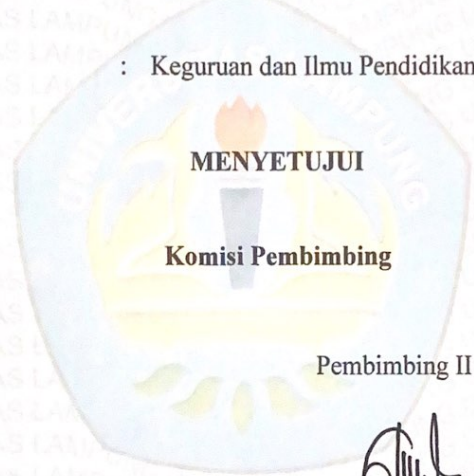
Nama Mahasiswa : **Nyimas Sekartaji Krisna**

No. Pokok Mahasiswa : 1913043042

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

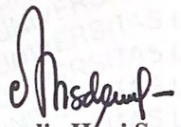
Program Studi : Pendidikan Seni Tari


Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan



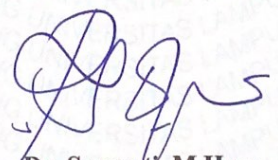
Pembimbing I

Pembimbing II


Amelia Hani Saputri, S.Pd., M.Pd.
NIP 19950311201903017


Dwi Tiya Juwita, S.Pd., M.Pd.
NIP 1802066306920002

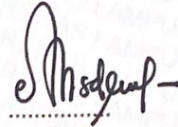
Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa dan Seni


Dr. Sumarti, M.Hum
NIP 197003018 199403 2 002

MENGESAHKAN

Tim Penguji

Ketua : Amelia Hani Saputri, S.Pd., M.Pd.



Sekretaris : Dwi Tiya Juwita, S.Pd., M.Pd.



Penguji : Indra Bulan, S.Pd., M.A.



Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Sunyono, M.Si.
NIP 19651230 199111 1 001



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 19 September 2023

PERNYATAAN SKRIPSI MAHASISWA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nyimas Sekartaji Krisna

NPM : 1913043042

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Program Studi: Pendidikan Tari

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini hasil dari penelitian saya sendiri, dan sepengetahuan saya karya ilmiah ini tidak berisi materi yang telah ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan cara mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila di kemudian hari terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya, maka sepenuhnya saya akan bertanggung jawab.

Bandar Lampung, 19 September 2023

Penulis



Nyimas Sekartaji Krisna
NPM 1913043042

RIWAYAT HIDUP



Penulis di lahirkan di Kota Metro, pada tanggal 29 Juli 2001, sebagai anak kedua dari dua bersaudara pasangan Bapak Gatot Supriadi S.H dan Ibu Emi Wati S.Pd. Pendidikan yang ditempuh penulis adalah Taman Kanak-kanak (TK) Perwanida Metro diselesaikan pada tahun 2006. Sekolah Dasar Negeri 3 Metro Pusat diselesaikan pada tahun 2013. Sekolah Menengah Pertama 1 Metro diselesaikan pada tahun 2016. Sekolah Menengah Atas 3 Metro diselesaikan pada tahun 2019. Tahun 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Lampung pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Tari melalui jalur SBMPTN. Tahun 2022 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Tejo Agung, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro dan melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMPN 1 Metro. Pada bulan Mei 2023 penulis melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Metro untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

MOTTO

"Cukuplah Allah menjadi tempat diri bagi kami, sebaik-baiknya pelindung dan
sebaik-baiknya penolong kami"
(Q.S Ali-Imran ayat 173)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama
kesulitan ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan),
tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)”
(Q.S Al- Insyirah ayat 5)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kuucapkan kepada Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nyalah skripsi ini dapat diselesaikan. Tidak lupa shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad Rasulullah SAW atas ilmu yang diberikannya bagi umat manusia di bumi ini. Dari lubuk hati yang paling dalam ku persembahkan karya ini dengan cinta dan kasih sayang kepada:

1. Alm. Datukku tercinta Abu Huraira yang ikut andil dalam mendidikku dan merawatku sedari kecil.
2. Ibunda tercinta Emi Wati S.Pd yang senantiasa merawatku sejak kecil hingga sekarang, menyayangiku, mengasihi dan mendoakanku serta Ayahanda tersayang Gatot Supriadi S.H yang selalu memberikan nasihat, dukungan dan menyemangati untuk keberhasilanku.
3. Kakakku Tersayang, Galuh Mustika Krisna Wati yang selalu memberikan doa, keceriaan, semangat serta motivasiku untuk membahagiakan kalian.
4. Sahabat dan teman-teman tersayang.
5. Para Pendidik yang kuhormati.
6. Almamater tercinta Universitas Lampung.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang menjadi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Tari Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, motivasi, kritik dan saran yang telah diberikan oleh semua pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih seluruhnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir Lusmeila Afriani, D.E.A., I.P.M selaku rektor Universitas Lampung
2. Prof. Dr. Sunyono, M.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung atas dukungan yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Dr. Sumarti, M. Hum selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP Universitas Lampung atas dukungan yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Agung Kurniawan, S. Sn., M. Sn selaku Ketua Prodi Pendidikan Tari
5. Amelia Hani Saputri, S. Pd., M. Pd yang telah bersedia menjadi pembimbing 1 dan memberikan bimbingan, dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dwi Tiya Juwita S.Pd,M.Pd. yang telah bersedia menjadi pembimbing 2 dan memberikan bimbingan, dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Indra Bulan S.Pd,M.A. yang telah bersedia menjadi pembahas sekaligus dosen pembimbing akademik terima kasih atas bimbingan, dukungan dan semangat dari awal perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi ini.
8. Dosen FKIP Universitas Lampung khususnya Program Studi Pendidikan Seni Tari Universitas Lampung
9. Seluruh Staf TU Program Pendidikan Seni Tari Universitas Lampung.
10. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Metro Dra. Fatimah M.M.
11. Ibu Sri Mumpuni selaku guru seni budaya sekaligus guru pamong pada saat PLP (pengenalan lapangan persekolahan) dan Penelitian di SMPN 1 Metro terimakasih atas bantuan serta semangatnya dalam menyelesaikan skripsi ini
12. Ibunda Emi Wati S.Pd dan Ayahanda Gatot Supriadi S.H, dan Saudaraku Galuh Mustika Krisna Wati, seta keluarga besarku atas doa, dukungan, semangat untuk keberhasilanku.
13. Ibu Sri Wiji Purwati terima kasih atas segala bantuan dan semangatnya dalam proses perkuliahan dari awal hingga akhir.
14. Sahabatku Try Amellia Izzati, Anggun Trishia Uswatun Hasanah, Indika Oktafiani, Rara Alifia Putri terima kasih atas doa, dukungan, keceriaan dan semangat untuk keberhasilanku.
15. Sahabat Terbaikku Mukhlas Rizky, terimakasih sudah menjadi tempat berkeluh kesah selama ini serta doa, dukungan dan bimbingan serta semangat sehingga penulis mampu berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini.
16. Keluarga besar Ibundaku dan Ayahku tersayang terimakasih atas doa, dukungan dan semangat untuk keberhasilanku.
17. Teman-teman seperjuanganku angkatan 2019.
18. Kakak tingkat 2016, 2017, 2018, serta adik-adik tingkat 2020, 2021 dan 2022 semoga sukses.
19. Keluarga KKN Tejo Agung Shasa, Ikhlas, Genta, Taysa, Ainun, Hana, Qurrota terimakasih telah memberiku semangat
20. Teman-teman seperjuanganku dari duduk di bangku sekolah, Tara Meilinda, Raihan Yulietta, Shelvia sukma Andira, Adhalia Balqis, Bella Putri, Faiz Muna Azzahra, Ahmad Bambang, terima kasih telah mendukung dan memberi semangat untuk keberhasilanku.

21. Kakak-kakakku Hanna Difetra Alfath,Aldilla Ghina Salsabila, Dhona Rasdiani, dan seluruh keluarga besar Sanggar Ragam Budaya Metro, terimakasih atas semangatnya selama ini

Bandar Lampung,19 September 2023

Penulis

Nyimas Sekartaji Krisna

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN JUDUL DALAM	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
MENGESAHKAN	vi
PERNYATAAN SKRIPSI MAHASISWA	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Metode Latihan	9
2.3 Keterampilan Gerak	11
2.4 Kerangka Berfikir.....	13
BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	16
3.2 Sumber Data.....	19
3.2.1 Sumber Data Primer	19
3.2.2 Sumber Data Sekunder.....	19
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.4 Instrumen Penelitian.....	21
3.5 Tes Praktik	22
3.6 Teknik Analisis Data.....	24

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	26
4.2	Hasil Penelitian	26
4.2.1	Laporan Hasil Penelitian Pendahuluan	26
4.2.2	Data Awal Kemampuan Siswa.....	27
4.2.3	Proses Pembelajaran Gerak Tari Menggunakan Metode Latihan (<i>Drill Method</i>) untuk Meningkatkan Keterampilan Gerak Siswa di SMP Negeri 1 Metro.....	30
4.2.4	Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Gerak Tari Menggunakan Metode Latihan (<i>Drill Method</i>) untuk Meningkatkan Keterampilan Gerak Siswa di SMP Negeri 1 Metro	55
4.3	Pembahasan.....	58
4.3.1	Proses Pembelajaran Gerak Tari Menggunakan Metode Latihan (<i>Drill Method</i>) Untuk Meningkatkan Keterampilan Gerak Siswa di SMP Negeri 1 Metro.....	58
4.3.2	Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Gerak Tari Menggunakan Metode Latihan (<i>Drill Method</i>) untuk Meningkatkan Keterampilan Gerak Siswa di SMP Negeri 1 Metro	71

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1	Simpulan.....	77
5.2	Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Waktu dalam Penelitian Tahun Ajaran 2022/2023	6
Tabel 2.1 Lembar Pengamatan Tes Praktik	12
Tabel 3.1 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru	21
Tabel 3.2 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa	21
Tabel 3.3 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Menggunakan Metode Latihan.....	22
Tabel 3.4 Perhitungan Presentase Untuk Skala Lima	23
Tabel 4.1 Hasil Penilaian Tahap Persiapan di SMP Negeri 1Metro pada Pertemuan Ketiga	55
Tabel 4.2. Hasil Penilaian Kemampuan Menari Siswa dalam Menari Tari Bedana di SMP Negeri 1Metro Pertemuan Keempat.	55
Tabel 4.3. Hasil Penilaian Kemampuan Menari Siswa dalam Menari Tari Bedana Setelah Siswa Mendapatkan Proses Pelatihan dengan Metode <i>Drill</i> di SMP Negeri 1Metro Pertemuan Kelima	56
Tabel 4.4. Hasil Penilaian Kemampuan Menari Siswa dalam Menari Tari Bedana Setelah Siswa Mendapatkan Proses Pelatihan dengan Metode <i>Drill</i> (Tahap Akhir) di SMP Negeri 1Metro Pertemuan Keenam	57
Tabel 4.5 Pengamatan Aktivitas Siswa Menggunakan Metode Latihan (<i>Drill</i>)	58
Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Proses Belajar Siswa Menggunakan Metode Latihan (<i>Drill</i>).....	58
Tabel 4.7 Pengamatan Aktivitas Guru Menggunakan Metode Latihan (<i>Drill</i>)	59
Tabel 4.8 Lembar Penggunaan Metode Latihan (<i>Drill</i>) Motorik.....	59
Tabel 4.9 Hasil Pengamatan Proses Belajar Siswa Menggunakan Metode Latihan (<i>Drill</i>).....	60
Tabel 4.10 Pengamatan Aktivitas Guru Menggunakan Metode Latihan (<i>Drill</i>)	60
Tabel 4.11 Lembar Penggunaan Metode Latihan (<i>Drill</i>) Aspek Kecakapan Intelek (Individu).....	61
Tabel 4.12 Hasil Pengamatan Aspek Kecakapan Intelek (Individu)	61
Tabel 4.13 Pengamatan Aktivitas Guru Menggunakan Metode Latihan (<i>Drill</i>)	62
Tabel 4.14 Lembar Penggunaan Metode Latihan (<i>Drill</i>) Motorik.....	63
Tabel 4.15 Hasil Pengamatan Proses Belajar Siswa Menggunakan Metode <i>Drill</i>	63
Tabel 4.16 Pengamatan Aktivitas Guru Menggunakan Metode Latihan (<i>Drill</i>)	64
Tabel 4.17 Lembar Penggunaan Metode Latihan (<i>Drill</i>) Aspek Kecakapan Intelek (Individu).....	65
Tabel 4.18 Hasil Pengamatan Aspek Kecakapan Intelek (Individu)	65
Tabel 4.19 Pengamatan Aktivitas Guru Menggunakan Metode Latihan (<i>Drill</i>)	65
Tabel 4.20 Pengamatan Aktivitas Siswa Menggunakan Metode Latihan (<i>Drill</i>) Motorik.....	66

Tabel 4.21 Hasil Pengamatan Proses Belajar Siswa Menggunakan Metode <i>Drill</i>	66
Tabel 4.22 Pengamatan Aktivitas Guru Menggunakan Metode Latihan (<i>Drill</i>)	67
Tabel 4.23. Hasil Penilaian Tahap Persiapan di SMP Negeri 1Metro Pertemuan Ketiga Sampai dengan Pertemuan Keenam.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir	14
Gambar 4.1 Kondisi SMP Negeri 1 Metro.....	26
Gambar 4.2 Dokumentasi Kegiatan: Wawancara dengan ibu Sri Mumpuni Selaku Guru Seni Budaya	27
Gambar 4.3 Kegiatan Pertemuan I: Dokumentasi Kegiatan Pertemuan I: Guru Memperintah Siswa Untuk Membuat Kelompok Untuk Proses Latihan yang Lebih Efektif	32
Gambar 4.4 Dokumentasi Pertemuan II: Guru menyampaikan pembelajaran Pada pertemuan berikutnya, membagikan video Tari Bedana kepada masing-masing kelompok dan memberikan motivasi kepada siswa untuk terus latihan	36
Gambar 4.5 Dokumentasi Pertemuan III: Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berlatih bersama dengan teman-teman kelompoknya untuk meningkatkan keterampilan siswa dan agar siswa terbiasa untuk bergerak secara berkelompok.....	40
Gambar 4.6 Dokumentasi Pertemuan IV: guru memberikan gambaran kepada setiap kelompok arah hadap ke kanan, ke kiri belakang, serong kanan, serong kiri. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk latihan bersama teman kelompoknya.....	44
Gambar 4.7 Dokumentasi Pertemuan V: Siswa berlatih secara berkelompok, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk latihan bersama teman kelompoknya	51
Gambar 4.8 Dokumentasi Pertemuan VI: Siswa menyelesaikan latihan bersama kelompok, guru menginstruksikan untuk latihan bersama sebanyak dua kali agar siswa lebih terampil, dan terbiasa	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Pengamatan Tes Praktik	82
Lampiran 2. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru	83
Lampiran 3. Panduan observasi/ pengamatan	84
Lampiran 4. Panduan wawancara.....	85
Lampiran 5. Panduan dokumentasi	87
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian	88
Lampiran 7. Hasil Wawancara Guru dan Siswa	92
Lampiran 8. Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Gerak Tari Menggunakan Metode Latihan (<i>Drill Method</i>)	93
Lampiran 9. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa	94
Lampiran 10. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru	98
Lampiran 11. Kondisi SMP Negeri 1 Metro	99
Lampiran 12. Biodata Informan Penelitian	103
Lampiran 13. RPP	104
Lampiran 14. Surat Izin Penelitian	134

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran juga dapat dilakukan agar siswa dapat mengembangkan diri, memotivasi diri untuk berbuat sesuatu yang baik dan produktif. Hal ini bisa terjadi jika sekolah memfasilitasi siswa untuk mengaktualisasikan keterampilan yang dimiliki siswa, bakat dan minatnya serta orang tua juga ikut berperan dalam perkembangan siswa. Setiap anak yang lahir di dunia ini memiliki potensi dan keunikan tersendiri, tergantung bagaimana cara orang tua mengasah potensi anak salah satu aspek yang perlu dikembangkan pada anak adalah keterampilan dalam kesenian (Sumarni, 2017).

Kesenian merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari di sekolah. Pembelajaran ini dapat dikaitkan dengan berbagai hal karena seni sendiri sangat banyak manfaatnya baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Jangkauan gerak pembelajaran seni bukan saja merujuk kepada pembelajaran calon seniman. Pembelajaran kesenian lebih dari sekedar berkarya, mengerti tentang seni dan estetika, melainkan memanfaatkan pembelajaran estetika dan seni dalam membangun karakter manusia (Erine et al., 2013). Pembelajaran seni mampu memberi wacana spiritual, moral serta keterampilan pragmatis yang sebenarnya merupakan hal terpenting dalam kehidupan manusia (Pamadhi, 2012). Seni budaya tidak hanya sekedar untuk pembelajaran melainkan dalam seni budaya dapat mendidik karakter serta meningkatkan kreativitas seseorang. Salah satunya pada bidang seni tari.

Proses pembelajaran seni tari yang dilakukan seorang guru harus menggunakan metode belajar yang menarik agar proses belajar mengajar

berjalan dengan baik. Salah satu metode yang biasa digunakan oleh guru budaya (seni tari) adalah metode latihan (*drill method*). Metode ini tumbuh sebagai kegiatan belajar siswa sehubungan dengan mengajar guru, dengan kata lain terciptalah interaksi edukatif antara guru dengan siswa, dalam interaksi ini guru berperan sebagai penggerak, sedangkan siswa berperan sebagai penerima. Proses interaksi ini telah berjalan dengan baik karena siswa lebih berperan aktif dari gurunya. Seorang guru dituntut untuk dapat bersikap profesional dalam mendidik peserta didik agar dapat mengelola pembelajaran lebih efektif (Sanjaya et al., 2019). Kegiatan latihan seni tari yang berlangsung dengan menggunakan metode *drill* dapat meningkatkan kreativitas siswa. Guru melalui metode ini harus mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa agar siswa tersebut tidak sulit dalam memahami latihan-latihan yang diberikan guru. Pengulangan dan latihan digunakan agar perilaku yang diinginkan dari siswa dapat menjadi kebiasaan (Thobroni dan Mustofa, 2011). Metode *drill* atau metode latihan ini juga berfungsi untuk meningkatkan keterampilan gerak siswa.

Keterampilan atau disebut juga psikomotorik memiliki enam tahapan, yaitu gerakan rileks, gerakan dasar, kemampuan perseptual, gerakan fisik, gerakan terampil, dan komunikasi non diskusi. Berdasarkan penjelasan di atas bahwa pembelajaran seni tari menggunakan metode latihan keterampilan sangat berperan penting untuk meningkatkan keterampilan gerak siswa dan meningkatkan kreativitas siswa. Sebagaimana kreativitas merupakan bakat yang secara potensial dimiliki oleh setiap orang yang dapat diidentifikasi dan dipupuk melalui pendidikan yang tepat (Purnomo, 2016).

Tari Bedana merupakan tari tradisional kerakyatan daerah Lampung yang mencerminkan tata kehidupan masyarakat Lampung sebagai perwujudan simbol adat istiadat, agama, dan etika yang telah menyatu dalam kehidupan masyarakat. Tari Bedana merupakan jenis tari masyarakat suku Lampung baik suku pepadun maupun saibatin. Namun masing-masing memiliki ciri khas baik dari alat musik yang digunakan maupun gerak tarinya (Mustika, 2013).

Salah satu sekolah yang menggunakan metode *drill* dalam pembelajaran seni budaya adalah SMP Negeri 1 Metro. Metode ini digunakan oleh guru karena metode *drill* atau latihan adalah metode yang sesuai untuk membelajarkan siswa, terutama untuk meningkatkan keterampilan gerak siswa, hal ini dilakukan karena tidak semua siswa paham mengenai ragam gerak Tari Bedana dikarena ada beberapa faktor yaitu jam pelajaran dikelas sangat terbatas dan juga tidak semua siswa mengikuti sanggar tari yang diadakan di luar jam pelajaran di sekolah. Materi tari yang diajarkan adalah Tari Bedana. Peneliti tertarik melakukan penelitian ini karena sekolah SMP N 1 Metro merupakan salah satu sekolah unggulan yang ada di Kota Metro sehingga diharapkan dapat diperoleh data yang valid. Tujuannya adalah agar apa yang diharapkan yakni siswa mampu meningkatkan kemampuan menarinya melalui proses latihan disetiap pertemuan. Selain itu siswa juga diharapkan mampu mengingat dengan baik masing-masing detail gerak yang dipelajari.

Berdasarkan pra penelitian di SMP N 1 Metro, didapatkan informasi bahwa kemampuan menari siswa di sekolah ini tergolong masih rendah. Hal tersebut juga dapat dilihat dari nilai siswa. Akan tetapi permasalahan pokok dalam seni tari adalah kurangnya kemampuan siswa untuk belajar seni, sehingga hasil belajar rata-rata tidak sesuai yang diharapkan atau tidak sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Permasalahan lain juga yaitu semenjak adanya sistem zonasi dalam seleksi masuk ke sekolah tersebut, kualitas siswa di SMP N 1 Metro menurun dikarenakan sebelum adanya zonasi siswa yang memiliki kemampuan tinggi lebih dominan dibandingkan siswa yang memiliki kemampuan rendah, hal ini berbanding terbalik dengan saat sudah adanya zonasi pada saat ini siswa yang kemampuannya rendah justru lebih dominan dibandingkan dengan siswa kemampuannya tinggi. Sehingga membuat kualitas sekolah yang dahulu dikenal dengan murid-murid yang memiliki kemampuan diatas dan selalu bersaing satu sama lain dalam kegiatan belajar justru pada saat ini sangat jauh (Wawancara Sri Mumpuni selaku guru seni).

Tantangan di atas menjadi persoalan yang perlu diperhatikan oleh guru dan orang tua agar hasil belajar menjadi lebih baik. Sehubungan dengan hal ini,

banyak guru mengeluhkan minat siswa dalam menampilkan kemampuannya di depan kelas dalam pelaksanaan tes praktik. Kenyataan ini juga peneliti temukan di SMP N 1 Metro, ketika memberikan pelajaran seni tari guru mengalami hambatan seperti gerakan siswa yang kaku, dan tubuh siswa yang tidak lentur membuat siswa menjadi binggung untuk menentukan gerakan yang baik, sehingga pelajaran menjadi tidak menarik dan juga membosankan bagi siswa. Siswa kelas VIII-2 di SMP N 1 Metro, gerakan yang diajarkan saat pra penelitian hanya sebagian saja siswa yang aktif dalam latihan seni gerak tari tersebut. Sehingga nilai siswa kelas VIII-2 dalam menirukan gerak tari dengan nilai rata-rata kelas di bawah KKM yaitu 65 sedangkan nilai KKM yang dalam pembelajaran seni budaya adalah 70. Dari permasalahan tersebut, peneliti mencoba melihat penerapan metode *drill* untuk meningkatkan keterampilan gerak tari siswa yang dilakukan oleh guru seni budaya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru seni budaya yaitu ibu Sri Mumpuni, pada hari Kamis tanggal 15 Desember 2022 didapatkan informasi bahwa mengajarkan seni tari sebelumnya, guru menggunakan metode demonstrasi, namun metode tersebut dirasa tidak cukup untuk membantu siswa dalam mempelajari tari. Guru melihat perkembangan siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran, siswa merasa bosan dan pasif dalam pembelajaran tari dikarenakan siswa hanya menirukan gerak tari yang diajarkan oleh guru. Sebagai upaya untuk mengatasi masalah tersebut, guru mencoba menggunakan metode *drill* yaitu suatu pembelajaran untuk memperoleh ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan. Melalui metode pembelajaran *drill* diharapkan siswa dapat meningkatkan kreatifitasnya dalam mempelajari tari, memahami gerak serta dapat mendorong siswa berfikir kreatif, bekerja atas inisiatif sendiri dan siswa merasa percaya diri dengan hasil temuannya sendiri dengan cara berlatih. Faktor inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam pembelajaran seni tari khususnya Tari Bedana di SMP N 1 Metro.

Berdasarkan uraian pada latar belakang, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pembelajaran Tari Bedana Menggunakan Metode

Drill untuk Meningkatkan Keterampilan Gerak Siswa di SMP Negeri 1 Metro”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1.2.1 Bagaimana proses pembelajaran gerak tari menggunakan metode latihan (*drill method*) untuk meningkatkan keterampilan gerak siswa di SMP Negeri 1 Metro?
- 1.2.2 Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran gerak tari menggunakan metode latihan (*drill method*) untuk meningkatkan keterampilan gerak siswa di SMP Negeri 1 Metro?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1.3.1 Mendeskripsikan pembelajaran gerak tari menggunakan metode latihan (*drill method*) untuk meningkatkan keterampilan gerak siswa di SMP Negeri 1 Metro.
- 1.3.2 Mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran gerak tari menggunakan metode latihan (*drill method*) untuk meningkatkan keterampilan gerak siswa di SMP Negeri 1 Metro.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1.4.1 Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mengenai pembelajaran gerak tari menggunakan metode latihan (*drill method*).
- 1.4.2 Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi dalam pembelajaran tari menggunakan metode *drill*.
- 1.4.3 Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian mengenai metode *drill* pada pembelajaran Tari Bedana.
- 1.4.4 Bagi peneliti, bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pembelajaran gerak tari menggunakan metode *drill* untuk meningkatkan keterampilan gerak siswa.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini mencakup objek, subjek, tempat dan waktu penelitian.

1.5.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pembelajaran gerak tari menggunakan metode latihan (*drill method*) untuk meningkatkan keterampilan gerak siswa di SMP Negeri 1 Metro.

1.5.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa di SMP Negeri 1 Metro kelas VIII.2 yang berjumlah 20 orang dan 1 orang guru seni budaya.

1.5.3 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Metro Jl. AR Prawiranegara No.16, Metro, Kec. Metro Pusat, Kota Metro, Lampung 34121, yang berpusat di VIII-2.

1.5.4 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 sebagai berikut.

Tabel 1.1 Waktu dalam penelitian tahun ajaran 2022/2023

No	Uraian Kegiatan	Waktu								
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
1	Menyusun proposal									
2	Menyusun instrument									
3	Pelaksanaan penelitian									
4	Pengelolaan data									
5	Menyusun laporan hasil penelitian									

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti terdapat tiga peneliti, dari hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya terdapat perbedaan dari segi objek, tempat, subjek, dan waktu penelitian. Adapun hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan metode *drill* adalah sebagai berikut:

Juwita (2013), penelitian ini berjudul pembelajaran gerak tari *muli Bedana* menggunakan metode *drill* pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 8 Metro. Penelitian ini merupakan penelitian yang dilaksanakan peneliti itu sendiri, peneliti sebagai guru dan sebagai sumber data. Dalam penelitian ini fokus kepada penilaian praktik siswa yang terdiri dari tiga aspek yaitu yaitu kemampuan gerak, ketepatan gerak dengan iringan, dan eksperimen saat menari. Hasil pembelajaran yang didapatkan dari penelitian ini menunjukkan bahwa siswi rata-rata sudah mampu memperagakan tari *muli Bedana* dengan kriteria penilaian cukup sesuai dengan yang telah diajarkan (Juwita, 2013).

Penelitian sebelumnya dengan penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dan tentunya beberapa hal yang saling mendukung. Penelitian ini yang berjudul pembelajaran Tari *Bedana* menggunakan metode *drill* untuk meningkatkan keterampilan gerak siswa di SMP N 1 Metro memiliki dua latar belakang yakni, terfokus pada proses dan baru kemudian hasil pembelajaran menggunakan metode *drill*. Penelitian ini juga dilakukan pada saat proses kegiatan pembelajaran tari yang khusus pada kelas VIII.2.

Penelitian sebelumnya ini juga memberi informasi pada peneliti bahwa pembelajaran tari yang telah dilakukan menggunakan metode *drill* ternyata

telah diterapkan di sekolah dan hasilnya banyak siswa yang mendapat nilai dalam kategori baik. Sehingga hal tersebut menunjukkan dan mendukung penelitian saat ini untuk nantinya dapat dijadikan acuan dalam mendukung hasil penelitian.

Sanjaya (2019), penelitian ini berjudul pembelajaran gerak Tari Bedana menggunakan metode latihan (*drill*) pada siswa kelas VII.I di SMP Negeri 4 Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah. Penelitian ini menekankan proses pembelajaran gerak Tari Bedana menggunakan metode latihan (*drill*). Hasil penelitian bahwa dalam proses pembelajaran ini terdiri dari aspek kemampuan motorik yaitu siswa setidaknya mampu menirukan terlebih dahulu ragam gerak yang telah diajarkan, siswa tidak dituntut untuk bisa menari pada saat itu juga. Selanjutnya aspek kemampuan intelektual yaitu setelah siswa mampu menirukan, siswa diberikan kesempatan untuk berlatih mengulang materi yang telah dipelajari dan selanjutnya siswa diharapkan mampu menghafal ragam gerak yang telah dipelajari tanpa didampingi guru.

Adapun perbedaan penelitian diatas dengan peneliti ialah dari segi objek, subjek, waktu, tempat dan teori yang digunakan. akan tetapi tidak menutup kemungkinan tulisan, Sanjaya, dijadikan sebagai acuan dalam penulisan skripsi ini. Surya (2015), penelitian ini berjudul penerapan metode *drill* dalam pembelajaran tari melinting pada kelas VII.1 di MTs Ma'arif NU 08 Mataram Baru Lampung Timur, Penelitian ini lebih menekankan bagaimana proses pembelajaran gerak tari melinting menggunakan metode *Drill* pada kelas VII.I. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru sudah melakukan kegiatan pembelajaran dengan tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dibuat guru berdasarkan komponen RKH pada kegiatan Ekstra kurikuler Tari. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan guru dan siswa yang mencakup kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang dikaitkan dengan lembar pengamatan Metode *Drill* yaitu mengamati, mempraktikan, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Penilaian pembelajaran dilakukan guru selama proses pembelajaran berlangsung dan menilai siswa melalui

penilaian Lembar Pengamatan Hasil Proses, Lembar Pengamatan Metode *Drill* dan Lembar Pengamatan Tes Praktik.

Surnia (2023) Upaya Meningkatkan Minat Siswa terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Teater dengan Menerapkan Metode *Drill* di SMAN 4 Tebo, Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan yaitu menggunakan konsep drama musikal dengan menerapkan metode *drill* dapat meningkatkan minat siswa terhadap ekstrakurikuler Seni Teater di SMAN 4 Tebo. Upaya lainnya yaitu dengan memberikan apresiasi kepada siswa. Peningkatan tersebut dilihat berdasarkan indikator minat yaitu perasaan senang, keterlibatan siswa (aktif), ketertarikan, serta perhatian siswa. Penggunaan konsep drama musikal dengan menerapkan metode *drill* dalam kegiatan ekstrakurikuler Seni Teater dapat menjadikan suasana kegiatan ini menjadi aktif dan terstruktur. Hal ini terlihat melalui perilaku siswa yang terdapat dalam indikator minat siswa yang semakin membaik dan meningkat sehingga mampu meningkatkan minat siswa terhadap ekstrakurikuler Seni Teater.

Adapun perbedaan penelitian diatas dengan peneliti ialah dari segi objek, subjek, waktu, tempat dan teori yang digunakan. Dalam penelitian ini mengkaji tentang pembelajaran Tari Bedana menggunakan metode *drill* untuk meningkatkan keterampilan gerak siswa, sehingga berbeda dengan tulisan Juwita, Sanjaya, Surya dan Surina akan tetapi tidak menutup kemungkinan tulisan Ratna Juwita, Sanjaya, dan Aliman Surya dijadikan sebagai acuan dalam penulisan skripsi ini.

2.2 Metode Latihan (*Drill Method*)

Metode latihan adalah sebuah teknik atau suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan dengan latihan secara berulang-ulang dengan tujuan untuk meningkatkan ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari sebelumnya (Roestyah, 2011). Metode *drill* merupakan suatu rencana menyeluruh tentang penyajian materi secara sistematis dan berdasarkan pendekatan yang ditentukan dengan cara latihan agar pengetahuan dan

kecakapan tertentu dapat dimiliki dan dikuasai sepenuhnya oleh peserta didik (Puja, 2022). Dengan adanya metode ini siswa dapat mengembangkan bakat atau berfikir lebih kreatif dan juga dapat meningkatkan keterampilan pada siswa. Metode latihan ini biasanya digunakan agar siswa memiliki keterampilan motoris atau gerak, mengembangkan kecakapan intelektual, memiliki kemampuan menghubungkan antara sesuatu dengan keadaan (Farmi, 2021).

Penerapan teknik juga harus mengerti tentang sifat-sifat suatu latihan, bahwa setiap latihan harus selalu berbeda dengan latihan sebelumnya agar siswa tidak merasa monoton. Kemudian perlu di perhatikan juga perubahan kondisi belajar yang menuntut daya tangkap siswa agar pembelajaran juga dapat berjalan dengan baik (Tarigan, 2023). Guru juga perlu memperhatikan dan memahami nilai dari latihan tersebut dengan mengaitkan ke pelajaran di sekolah. Sebelum latihan dimulai guru harus memberikan pengertian dan tujuan yang jelas agar siswa mengerti apa tujuan dari latihan dan bagaimana kaitannya dengan pelajaran yang lain. Dengan begitu siswa dapat termotivasi dan dapat menangkap daya ingat yang bersifat permanen (Sudirman, 2017).

Untuk melakukan metode ini perlu diperhatikan juga kelemahan-kelemahannya seperti dalam latihan sering terjadi ada beberapa gerakan yang tidak bisa diubah karena merupakan gerakan yang sudah dilakukan, hal ini juga dapat menghambat bakat dan inisiatif siswa (Artiasih, 2022). Dalam proses pelaksanaan latihan guru harus pintar memilih cara agar latihan tidak berjalan membosankan sehingga siswa tetap akan tertarik walaupun ada beberapa gerakan yang menghambat kreativitas siswa (Rulzanifa, 2022). Latihan yang dijalankan dengan cara tertentu dan dengan gerakan yang tidak bisa diubah mengakibatkan kebosanan dan dapat membuat situasi siswa berubah sehingga siswa sulit menyesuaikan dirinya (Sudirman, 2017).

Untuk kesuksesan pelaksanaan latihan ini perlu adanya instruktur/guru yang memperhatikan. Guru harus memilih latihan yang dapat menanamkan pemahaman makna dan tujuan sebelum latihan. Latihan juga mampu

menyadarkan siswa bagaimana manfaat latihan untuk kehidupan sekarang dan kehidupan yang akan datang (Yuliyanti, 2023). Dalam latihan guru harus lebih memahami kemampuan siswa dan hambatan yang dimiliki siswa, sehingga guru dapat menentukan latihan mana yang harus diperbaiki (Hanifah, 2023). Guru perlu mengadakan variasi dalam latihan dengan mengubah situasi dan kondisi latihan sehingga timbul respons yang berbeda untuk meningkatkan keterampilan dan menyempurnakan keterampilan baik dalam pola pikir maupun gerakan (Nursehah, 2021).

Guru perlu memperhatikan langkah-langkah penerapan model latihan (*drill method*) yaitu antara lain:

1. Menjelaskan maksud dan tujuan latihan terbimbing kepada siswa
2. Mengadakan latihan terbimbing sehingga menimbulkan respons yang berbeda-beda untuk meningkatkan keterampilan dan menyempurnakan kecakapan pada siswa.
3. Mengamati hambatan dan kesukaran yang dialami siswa dengan cara bertanya kepada siswa, serta memperhatikan masa latihan dengan mengubah situasi sehingga menimbulkan optimis dan rasa gembira pada siswa yang dapat menghasilkan keterampilan yang baik.
4. Guru memperhatikan perbedaan individual siswa, sehingga kemampuan dan kebutuhan siswa masing-masing dapat berkembang.
5. Guru memberikan motivasi dan evaluasi agar siswa dapat memahami sejauh mana kemampuan setiap masing-masing orang. Guru juga memberikan para siswa sehingga siswa akan lebih semangat dalam melaksanakan proses pembelajaran (Surnia, 2023).

Dengan langkah-langkah tersebut latihan akan betul-betul bermanfaat bagi siswa untuk menguasai kecakapan dalam bergerak, serta dapat menumbuhkan pemahaman untuk melengkapi penguasaan gerak tari yang di terima secara teori maupun praktik di pembelajaran tari di SMP Negeri 1 Metro.

2.3 Keterampilan Gerak

Ranah keterampilan merupakan ranah yang berkaitan dengan kemampuan melakukan suatu tindakan tertentu setelah seseorang melakukan pembelajaran. Ranah keterampilan berhubungan dengan aktivitas fisik, misalnya menendang bola, lari, menari, melukis, dan sebagainya (Purnomo, 2016). Keterampilan gerak ada enam tahap, yaitu: gerakan rileks, gerakan dasar, kemampuan perceptual, gerakan fisik, gerakan terampil, dan komunikasi nondiskusif. Gerakan rileks adalah respons motorik atau gerak tanpa sadar yang muncul ketika bayi lahir (Asi, 2020). Gerakan dasar adalah gerakan yang mengarah pada keterampilan kompleks yang khusus. Kemampuan perceptual adalah kombinasi kemampuan kognitif dan motorik (Devyanti, 2013). Kemampuan fisik adalah kemampuan untuk mengembangkan gerakan terampil (Suwaji, 2014).

Beberapa pendapat yang menjelaskan teknik atau cara untuk menilai hasil belajar keterampilan. Hasil belajar keterampilan dapat diukur melalui pengamatan langsung, yaitu melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar pengamatan berdasarkan tingkah laku selama melakukan kegiatan praktik (Sudira, 2013).

a. Pengamatan aktivitas guru

- 1) Guru menjelaskan maksud dan tujuan pembelajaran
- 2) Guru mengadakan latihan terbimbing
- 3) Guru mengamati hambatan dan kesukaran yang dialami siswa pada saat proses pembelajaran
- 4) Guru memperhatikan perbedaan individual siswa (kemampuan)
- 5) Guru memberikan motivasi dan evaluasi terhadap siswa (Jonanda, 2022).

b. Pengamatan aktivitas siswa

1) *Visual activities*

Siswa memperhatikan guru pada saat guru sedang menjelaskan materi mengenai pengertian, pemahaman makna dan tujuan mempelajari gerak tari (Ayunani, 2014).

2) *Listening activities*

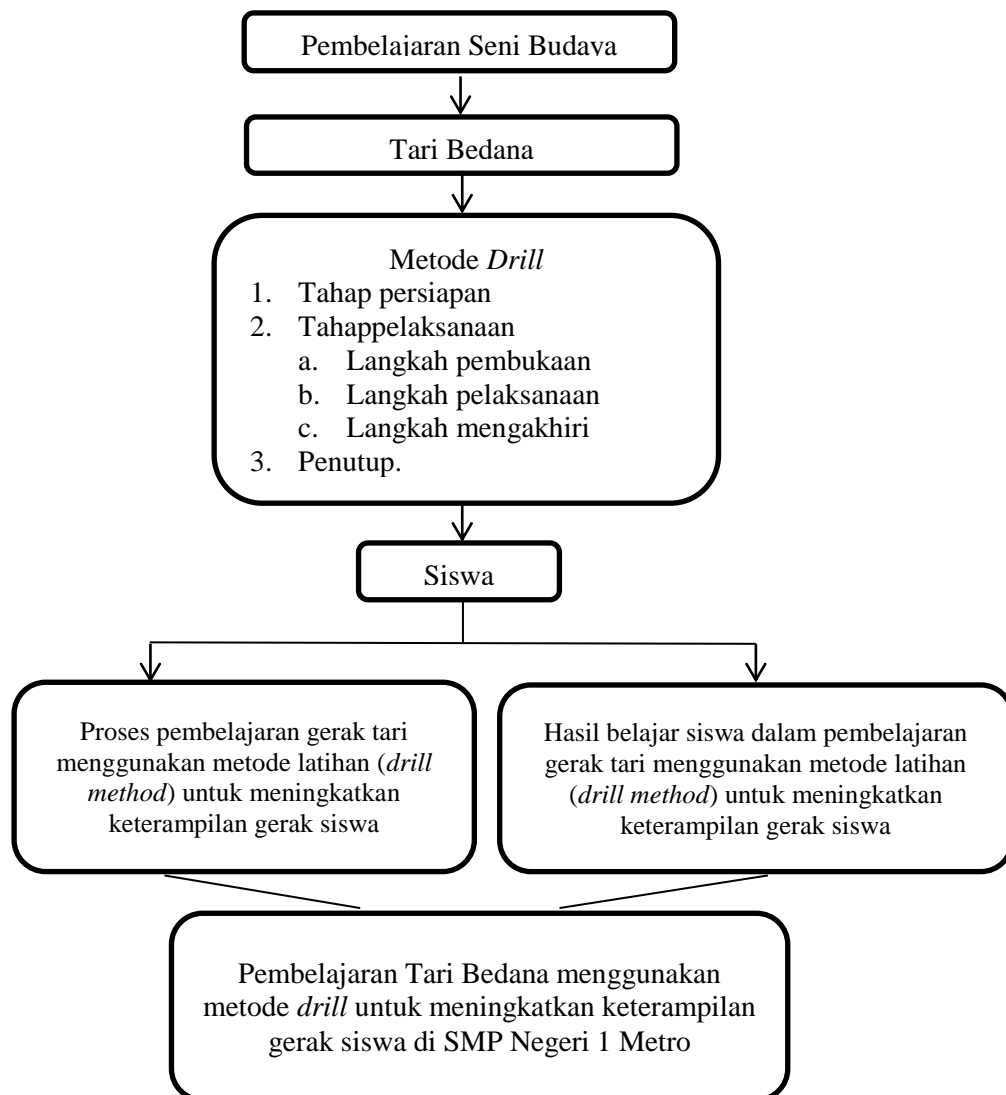
Siswa mendengarkan materi mengenai urutan gerak dan ketepatan gerak yang dijelaskan oleh guru.

3) *Motorik activities*

Siswa melakukan gerakan yang telah dicontohkan oleh guru dengan baik dan mempersentasikan di depan guru (Purnomo, 2016).

2.5 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir digunakan untuk memandu jalannya penelitian yang akan dilakukan pada pembelajaran tari di SMP Negeri 1 Metro. Kriteria kerangka berpikir ini bisa meyakinkan adalah alur-alur pikiran yang logis dalam membangun suatu kerangka berpikir yang membuahkan kesimpulan. Kerangka berpikir yang membuahkan kesimpulan (Sugiyono, 2012). Kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut:



Bagan 1. Kerangka Pikir Penelitian
(Krisna, 2023)

Skema di atas menunjukkan bahwa pada pembelajaran gerak tari menggunakan metode latihan akan melaksanakan kegiatan-kegiatan dengan latihan secara berulang-ulang dengan tujuan untuk meningkatkan ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari sebelumnya. Dalam hal ini pembelajaran gerak tari menggunakan metode latihan (*drill method*). Kemudian setelah mengetahui proses pembelajaran gerak tari dan hasil dari pembelajaran gerak tari menggunakan metode latihan (*drill method*) yang terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan (langkah pembukaan, langkah pelaksanaan dan langkah mengakhiri) dan tahap penutup. Tidak hanya mengetahui hasil dari penelitian dan dilihat juga bagaimana proses dan perubahan motorik pada siswa setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode latihan (*drill method*). Setelah mengetahui hasil dan perubahan pada siswa setelah melakukan pembelajaran maka akan terlihat bagaimana pembelajaran menggunakan metode latihan berjalan.

III. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, catatan-catatan yang berhubungan dengan makna, nilai serta pengertian (Bogdan dan Taylor, 2012). Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan metode latihan (*drill method*) dalam pembelajaran gerak tari untuk meningkatkan keterampilan gerak pada siswa SMP Negeri 1 Metro. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013). Metode penelitian merupakan suatu cara jalan untuk memperoleh kembali pemecahan terhadap segala permasalahan. Dengan demikian metode lapangan dan kepustakaan merupakan cara untuk membedakan penelitian ini. Diantaranya observasi, wawancara dan dokumentasi.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Arikunto (2014) menjelaskan bahwa dalam pengertian sempit, desain penelitian hanya mengenai pengumpulan dan analisis data saja, sedangkan dalam pengertian luas, desain penelitian mencakup proses-proses berikut.

1. Tahap persiapan

Pada persiapan penelitian, peneliti memfokuskan kepada permasalahan yang diteliti pada saat sebelum terjun ke lapangan, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Pra observasi

Melalui pemilihan masalah dan lokasi penelitian, selanjutnya peneliti mengajukan suatu masalah yang dijadikan fokus penelitian.

b. Menentukan judul dan topik penelitian

Setelah melakukan survei tempat untuk dijadikan objek penelitian, selanjutnya peneliti menentukan judul penelitian yang diikuti oleh rumusan masalah penelitian.

c. Pembuatan proposal

Setelah melalui seleksi judul dan topik penelitian, langkah selanjutnya adalah menyusun proposal untuk menyusun sidang proposal. Kegiatan ini dilakukan melalui bimbingan langsung dengan pembimbing penelitian.

d. Menyelesaikan administrasi penelitian

Persiapan lain yang dilakukan sebelum terjun ke lapangan adalah menyelesaikan masalah administrasi yang berhubungan erat dengan surat perizinan, berupa:

1) Surat permohonan izin penelitian

2) Mengurus surat rekomendasi dari pihak sekolah SMP Negeri 1 Metro yang akan menjadi lokasi pada penelitian.

e. Menentukan instrumen

Instrumen dalam penelitian ini merupakan alat yang dapat mengumpulkan data-data tentang hasil penelitian di SMP Negeri 1 Metro.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan prosedur sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Data penelitian diperoleh selama kurang lebih 2 bulan. Hal ini meliputi proses awal penelitian yang dijadikan sebagai acuan penelitian.

b. Pengelolaan dan penyusunan data

Pengelolaan data yang diperoleh kemudian data tersebut disusun berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara.

c. Analisis data

Analisis data merupakan kegiatan akhir setelah data terkumpul untuk memperoleh kebenaran yang dapat dipertanggungjawabkan dalam

penelitian. Maka langkah selanjutnya adalah menganalisis atau menafsirkan data dengan melakukan analisis terhadap hasil berdasarkan data yang diambil dari lapangan. Kemudian diklarifikasi dengan mengacu pada aspek permasalahan dalam penelitian. Selanjutnya disimpulkan dengan tujuan agar mudah dipahami.

d. Penarik kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini disusun dalam bentuk draft laporan hasil penelitian sebagai persiapan ujian sidang S1 Program Studi Pendidikan Seni Tari.

Adapun rancangan atau desain penelitian ini adalah sebagai berikut

- a. Mengamati guru dalam mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran pada pembelajaran Tari Bedana sebelum memasuki langkah pelaksanaan pembelajaran.
- b. Mengamati proses pembelajaran Tari Bedana dengan menggunakan metode latihan pada setiap pertemuan.
- c. Mengamati hasil penilaian guru terhadap aktivitas siswa dan penilaian praktik pada siswa.
- d. Mengamati aktivitas guru dan siswa serta kondisi yang terjadi pada pelaksanaan pembelajaran setiap pertemuan berdasarkan pengamatan kegiatan berupa foto, video, serta catatan lapangan.

3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar dan siswa-siswi kelas VIII.2 yang berjumlah 20 siswa. Materi yang diajarkan dalam penelitian ini adalah gerak Tari Bedana.

3.2.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, sumber data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah hasil penelitian dengan 20 siswa kelas VIII.2 di SMP Negeri 1 Metro yang terdiri dari siswa perempuan 11 dan 9 siswa laki-laki dan guru mata pelajaran seni tari.

3.2.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Sumber data sekunder yang diperoleh peneliti adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data sekolah dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan dalam hal ini ialah paper atau dokumen dan kertas yang berisi surat izin penelitian, surat izin permohonan, dan dokumen terkait dengan proses pembelajaran dan hasil belajar.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik yang alami, sumber data primer yang lebih banyak pada teknik observasi, dokumentasi, wawancara, dan mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan penelitian.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk dilakukan pencatatan (Subagyo, 2016). Observasi berperan sangat penting, dalam observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi partisipan yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan-kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian (Sugiyono, 2012). Observasi ini guna memusatkan perhatian terhadap hal-hal yang berhubungan dengan objek yang dilihat baik untuk pembelajaran dan tenaga pendidik (guru), sarana dan prasarana ataupun metode yang digunakan. Oleh karena itu melalui observasi ini dapat diperoleh data mengenai proses dan hasil pada pembelajaran Tari Bedana di SMP N 1 Metro sesuai dengan rumusan penelitian. Pada proses observasi lebih ditekankan pada pengamatan siswa saat melakukan proses pembelajaran dikelas dengan menggunakan metode *drill* untuk meningkatkan keterampilan gerak.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pencarian data mengenai variable-variable yang berupa catatan transkrip, buku, majalah, jurnal, dan lainnya. Dokumentasi sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data untuk menguji, menafsirkan bahkan meramalkan (Arikunto, 2010b). Penelitian ini menggunakan dokumentasi untuk memperoleh informasi berupa data dan laporan dalam bentuk video maupun foto yang diambil setiap proses pertemuan dalam pembelajaran gerak tari pada penerapan metode latihan (*drill method*) untuk meningkatkan keterampilan gerak siswa di SMP Negeri 1 Metro berupa proses saat pembelajaran dan hasil pembelajaran (data nilai) sebagai bukti penelitian dan data yang akan di reduksi oleh peneliti.

3. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara interview dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan (Subagyo, 2016). Penelitian ini menggunakan wawancara untuk memperoleh data dan informasi dari sumbernya langsung yaitu guru, kepala sekolah, dan siswa guna untuk mendapatkan data tentang proses pembelajaran gerak tari menggunakan metode latihan (*drill method*) untuk meningkatkan keterampilan gerak siswa di SMP Negeri 1 Metro dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran gerak tari menggunakan metode latihan (*drill method*) untuk meningkatkan keterampilan gerak siswa di SMP Negeri 1 Metro.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah panduan observasi, panduan wawancara, dan panduan dokumentasi.

a. Panduan observasi

Panduan observasi digunakan pada saat melakukan pengamatan di lapangan secara langsung tentang yang dilihat peneliti dalam pelaksanaan

pembelajaran gerak tari menggunakan metode latihan (*drill method*) pada pembelajaran di SMP Negeri 1 Metro.

Tabel 3.1 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru

No	Instrumen kegiatan	P1-6
1	Menjelaskan maksud dan tujuan latihan	✓
2	Mengadakan latihan terbimbing	✓
3	Mengamati hambatan dan kesukaran yang dialami siswa	✓
4	Memperhatikan perbedaan individual siswa	✓
5	Memberikan motivasi dan evaluasi	✓

Keterangan :

P.1 = Pertemuan Pertama

P.4 = Pertemuan Keempat

P.2 = Pertemuan Kedua

P.5 = Pertemuan Kelima

P.3 = Pertemuan Ketiga

P.6 = Pertemuan Keenam

Tabel 3.2 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

Nilai	Instrumen kegiatan	P1	P2	P3	P4	P5	P6
100	Seluruh siswa mampu menirukan ragam gerak Tari Bedana saat proses pembelajaran.						
80	Dari 20 siswa terdapat 15-19 siswa yang mampu menirukan ragam gerak Tari Bedana saat proses pembelajaran.						
60	Dari 20 siswa terdapat 7-14 siswa yang mampu menirukan ragam gerak Tari Bedana saat proses pembelajaran.						
40	Dari 20 siswa terdapat 3-6 siswa mampu menirukan ragam gerak Tari Bedana saat proses pembelajaran.						
20	Dari 20 siswa 0-2 siswa yang mampu menirukan ragam gerak Tari Bedana saat proses pembelajaran.						

Keterangan :

P.1 = Pertemuan Pertama

P.4 = Pertemuan Keempat

P.2 = Pertemuan Kedua

P.5 = Pertemuan Kelima

P.3 = Pertemuan Ketiga

P.6 = Pertemuan Keenam

Instrumen ini digunakan untuk mengamati aktivitas yang dilakukan guru dan siswa pada saat awal pembelajaran berlangsung hingga pembelajaran selesai pada setiap pertemuannya, dengan cara memberi *checklist* pada kolom-kolom yang sudah disediakan.

Tabel 3.3 Lembar Pengamatan Tes Praktik

No	Aspek	Deskriptor	Skor	Kriteria
1	Hafalan urutan gerak	Siswa mampu memeragakan urutan gerak Tari Bedana dari awal sampai akhir tanpa kesalahan	5	Baik Sekali
		Siswa mampu memeragakan urutan gerak Tari Bedana akan tetapi masih mengalami kesalahan 1-2 kali dari sepuluh ragam gerak	4	Baik
		Siswa mampu memeragakan urutan gerak Tari Bedana akan tetapi masih mengalami kesalahan 3-4 kali pada sepuluh ragam gerak	3	Cukup
		Siswa mampu memeragakan urutan gerak Tari Bedana akan tetapi masih mengalami kesalahan 5-6 kali pada sepuluh ragam gerak	2	Kurang
		Siswa tidak hafal urutan gerak Tari Bedana sehingga siswa tidak tertib gerak dan tidak beraturan	1	Gagal
2	Ketepatan gerak dengan hitungan	Siswa mampu memeragakan Tari Bedana tepat dengan hitungan	5	Baik Sekali
		Siswa mampu memeragakan gerak Tari Bedana 1-2 kali terlambat atau mendahului hitungan setiap urutan gerak	4	Baik
		Siswa mampu memeragakan gerak Tari Bedana 3-4 kali terlambat atau mendahului hitungan setiap urutan gerak	3	Cukup
		Siswa mampu memeragakan gerak Tari Bedana 5-6 kali terlambat atau mendahului hitungan setiap urutan gerak	2	Kurang
		Siswa mampu memeragakan gerak Tari Bedana lebih dari 6 kali terlambat atau mendahului hitungan setiap urutan gerak	1	Gagal

b. Panduan Dokumentasi

Panduan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa foto dan video menggunakan alat bantu kamera atau *handphone*. Dokumentasi dapat berupa foto atau video pada saat proses pembelajaran berlangsung, foto gedung sekolah, dan lain-lain.

c. Panduan wawancara

Panduan wawancara digunakan untuk mengumpulkan data-data dengan cara melakukan tanya jawab dengan guru.

3.5 Tes Praktik

Dalam penelitian ini, tes dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam mempraktikkan atau menarikan Tari Bedana pada pembelajaran di SMP Negeri 1 Metro dengan menggunakan lembar penilaian tes praktik sebagai berikut:

Tabel 3.4 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Menggunakan Metode Latihan

No	Instrumen kegiatan	P.1	P.2	P.3	P.4	P.5	P.6
1	Saat berlatih guru melakukan gerakan secara otomatis atau spontan kepada peserta didik						
2	Guru memberikan pengertian pemahaman akan makna dan tujuan latihan						
3	Instruktur menekankan pada diagnosa sebelum berlatih						
4	Guru mengutamakan ketetapan terhadap peserta didik						
5	Pengaturan waktu/masa latihan oleh guru						
6	Pembahasan mengenai proses pokok atau inti						
7	Guru melakukan pembagian kelompok berdasarkan kemampuan siswa						

Keterangan:

P.1= Pertemuan Pertama

P.5= Pertemuan Kelima

P.2= Pertemuan Kedua

P.6= Pertemuan Keenam

P.3= Pertemuan Ketiga

P.7= Pertemuan Ketujuh

P.4= Pertemuan Keempat

P.8= Pertemuan Kedelapan

Instrumen ini digunakan untuk mengamati aktivitas yang dilakukan guru pada saat awal pembelajaran berlangsung hingga pembelajaran selesai pada saat pertemuannya apakah telah sesuai dengan prosedur atau tidak, dengan cara memberi *cek list* pada kolom-kolom yang telah disediakan sebagai penanda. Hasil dari belajar siswa dapat dilihat dengan penentuan menggunakan perhitungan untuk skala lima sebagai berikut:

Tabel 3.5 Perhitungan Presentase Untuk Skala Lima

Interval presentase tingkat penguasaan	Keterangan
85 – 100	Baik sekali
75 – 84	Baik
60 – 74	Cukup
40 – 59	Kurang
0 – 39	Gagal

(Arikunto, 2010)

Setelah didapatkan jumlah skor, selanjutnya dilakukan perhitungan menggunakan empat aspek yang dijadikan indikator penilaian yaitu bentuk gerak, hafalan ragam gerak, dan kesesuaian gerak dengan musik.

$$NS = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis dalam penelitian merupakan bagian proses penelitian yang sangat penting, karena dengan analisis ini lah data yang akan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian (Subagyo, 2016). Analisis data merupakan proses pencarian dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain. Sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari (Sugiyono, 2015).

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu jika peneliti menemukan segala sesuatu yang dianggap asing, tidak dikenal, itulah yang

harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data (Sugiyono, 2015).

Dalam hal reduksi data, peneliti memperoleh data berdasarkan proses dan hasil pembelajaran dari Tari Bedana menggunakan metode *drill* pada kegiatan pembelajaran tari di SMP N 1 Metro yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi seperti bukti foto, video, pengamatan praktik. Data tersebut dikelompokkan dan ditulis secara terperinci atau dibuat dalam bentuk laporan. Membuang data yang tidak diperlukan dan mengorganisasikan data yang berkaitan dengan objek penelitian. Sehingga memberikan gambaran yang lebih tajam mengenai hasil pengamatan, mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai data tambahan atau data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan.

2. Display Data

Display data, maka langkah selanjutnya adalah *mendisplay* data. Jika dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan kategori, dan sejenisnya. Penyajian data sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif, dengan *mendisplay* data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami (Sugiyono, 2013). Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat atau deskripsi tentang penelitian yang dilakukan. Penelitian ini dilakukan selama 4 kali pertemuan. Gambaran pada setiap pertemuan adalah kegiatan proses dan hasil pembelajaran Tari Bedana menggunakan metode *drill* pada kegiatan pembelajaran tari di SMP N 1 Metro.

3. Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi (Sugiyono, 2015). Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-

bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Pada setiap pertemuan adalah kegiatan proses dan hasil pembelajaran Tari Bedana menggunakan metode *drill* pada kegiatan pembelajaran tari di SMP N 1 Metro

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian pembelajaran ragam gerak Tari Bedana menggunakan metode latihan (*drill*) pada SMP Negeri 1 Metro, didapatkan kesimpulan bahwa proses pembelajaran menggunakan metode latihan (*drill*) terdiri dari 3 (tiga) tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan penutup. Guru telah melakukan kegiatan pembelajaran ragam gerak Tari Bedana dengan langkah-langkah penerapannya, pertama guru mempersiapkan kelas agar dapat digunakan menjadi tempat berlatih. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran gerak tari menggunakan metode latihan (*drill method*) di SMP Negeri 1 Metro sudah berjalan dengan baik. Hal ini dilihat dari rata-rata nilai siswa pada hasil penilaian tahap pelaksanaan meningkat menjadi 81,45. Rincian tersebut diperoleh dari jumlah keseluruhan siswa yakni 20 siswa. Selain itu, dapat diketahui bahwa selama tindakan terdapat 70% siswa dengan rincian sembilan siswa atau sebesar 45% yang mencapai kategori sangat baik dengan rentang nilai 86-100. Sebanyak lima siswa atau sebesar 25% berada pada kategori baik dengan pencapaian nilai dari 71-85. Sebanyak enam siswa atau sebesar 30% berada pada kategori cukup dengan rentang nilai 56-70. Siswa yang berada pada kategori kurang dengan rentang nilai ≤ 55 tidak ada. Adanya peningkatan keterampilan siswa dalam menari Tari Bedana setelah adanya penerapan metode *drill* pada pertemuan ketiga sampai keenam, dimana pada pertemuan ketiga belum ada siswa yang mencapai nilai baik, pertemuan keempat terdapat 2 siswa yang mencapai nilai baik, pertemuan kelima terdapat 2 siswa yang mencapai nilai baik dan pertemuan keenam terdapat 9 siswa yang mencapai nilai baik.

5.2 Saran

Melihat kesimpulan yang didapatkan dari penelitian yang pembelajaran gerak tari menggunakan metode latihan (*drill method*) untuk meningkatkan keterampilan gerak siswa di SMP Negeri 1 Metro, maka disarankan sebagai berikut.

1. Sebaiknya guru juga mempelajari tahapan-tahapan dalam pembelajaran tari, contohnya melakukan pemanasan, walaupun guru ataupun siswa tidak dituntut untuk bisa menari secara profesional setidaknya siswa dapat mengetahui tahapan-tahapan dalam belajar menari dan dapat menjadi bekal dimasa yang akan datang.
2. Sebaiknya guru menentukan strategi pembelajaran, contohnya seperti memberikan selingan *game* namun tetap dalam konteks pembelajaran agar siswa tidak bosan karena diharuskan latihan terus menerus. Selain itu sebaiknya guru dan siswa menggunakan pakaian praktik atau olahraga setiap proses praktik sehingga saat melakukan gerak lebih leluasa. Serta diharapkan sekolah dapat memberikan fasilitas tambahan seperti ruang studio menari agar siswa dan guru dapat berlatih dengan leluasa dan tidak mengganggu tata ruang kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2010). *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Artiasih. (2022). Metode *Drill* Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI Sekolah Dasar . *Journal of Education Action Research*, 397.
- Asi. (2020). Penerapan Metode *Drill* Pada Pembelajaran Seni Budaya Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Pada Siswa Kelas X di SMK YPSEI Palangka Raya. *Jurnal Tambuleng*, 9-10.
- Ayunani. (2014). Peningkatkan Keterampilan Menari Melalui Metode *Drill* Pada Siswa Tunagrahita Tipe Ringan Kelas VI di SLB Tegar Harapan . *Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*, 2-5.
- Bogdan dan Taylor. (2012). *Prosedur Penelitian dalam Moleong Pendekatan Kualitatif*. Rineka Cipta.
- Devyanti. (2013). Pembelajaran Tari Remo Bolet Melalui Metode *Drill* And Practice Pada Ekstrakurikuler Tari Di SMPN 43 SurabayaA. *Jurnal Pendidikan Sendorasik*, Vol. 12 No. 1, 25-26.
- Erine, N., Sudjarwo, S., & Pargito, P. (2013). Kegiatan Ekstra Kurikuler Dan Pembentukan Soft Skill Peserta Didik Di Sma. *Jurnal Studi Sosial*, 1(1), 11.
- Farmi. (2021). *Drill* and Practice Methods : Peningkatan Kemampuan Menghafal Surah Al-Fatihah pada Siswa MIN Buol. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 6 (November 2021), 1–8.
- Hanifah. (2023). Analisis Metode *Drill* dalam Pembelajaran Seni Budaya Siswa Kelas II SDN Perumnas 1. *Journal on Education*, 13878-13883.
- Juwita, Ratna. (2013). *Pembelajaran Tari Muli Siger Menggunakan Metode Drill Pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 8 Metro*, Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Jonanda. (2022). Penerapan Metode *Drill* untuk Meningkatkan Kemampuan Gerak Dasar Tari Persembahan Siswa Kelas IV SDN 19 Padang Datar

Kecamatan Tanjung Emas Sumatera Barat. *Jurnal PGSD FKIP Universitas Ria*, 50-62.

Mustika. (2013). *Tari Muli Siger*. Aura Publishing.

Nursehah. (2021). Penerapan Metode *Drill And Practice* Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa di SDIT Enter Kota Serang. *Jurnal Universitas Primagraha*, 73-82.

Pamadhi, H. (2012). *Pendidikan Seni*. UNY Press.

Puja. (2022). Peningkatan Keterampilan Gerak Tari Melalui Metode *Drill* Pada Siswa Kelas VII B Kabupaten Bengkayang. *Jurnal Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan FKIP Untan Pontianak*, 21-26.

Purnomo, E. (2016). *Dasar-Dasar dan Perencanaan Evaluasi Pembelajaran*. Medika Akademi.

Ratna Juwita. (2013). *Pembelajaran Gerak Tari Muli Bedana Menggunakan Metode Drill Pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 8 Metro*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Lampung.

Roestyah. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.

Rulzanifa. (2022). Metode Pembelajaran Tari Burung di Sanggar Wiraga Apletan Yogyakarta. *Jurnal Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta*, 2-3.

Sanjaya, Y., Habsary, D., & Kurniawan, A. (2019). Evaluasi Pembelajaran Tari Muli Siger Menggunakan Anates Pada Ekstrakurikuler di SMA Al Huda Lampung Selatan. *Jurnal Seni dan Pembelajaran*, 1-7. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JPS>

Sanjaya, Zeny Putri (2019), *Pembelajaran Ragam Gerak Tari Bedana Menggunakan Metode Latihan (Drill) Pada Siswa Kelas VII.1 Di Smp Negeri 4 Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah Tahun Ajaran 2014/2015*, Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung

Santunningsih. (2022). Penerapan Metode *Drill* Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Menarikan Tari Panji Semirang Dalam Pelajaran Seni Budaya Di Kelas VIII A SMP Negeri 1 Petang Kecamatan Petang Kabupaten Badung Tahun Pelajaran 2021/2022. *Batarirupa: Jurnal Pendidikan Seni Volume II, Nomor 2*, 56-58.

Sofia. (2014). Perubahan Bentuk Tari Penyajian Tari Bedana Bandar Lampung. *Jurnal Program Studi Penciptaan dan Pengkajian Seni Pascasarjana ISI Surakarta*, 12.

- Subagyo, J. (2016). *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*. PT Asdi Mahasatya.
- Sudira. (2013). Pengaruh Metode Pembelajaran *Drill* Terhadap Prestasi Belajar Seni Tari Ditinjau Dari Kreativitas Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Sukawati. *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 1-3.
- Sudirman. (2017). Peran Guru Sebagai Pembelajar dalam Memotivasi Peserta Didik Usia SD. *Prosiding Diskusi Panel Pendidikan, April*, 60–76.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian tindakan Komprehensif*. CV. Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Ke 19). Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Sumarni, S. & T. A. dkk. (2017). Peningkatan Keterampilan Sosial Melalui Tari Kreasi Pada Anak Kelompok B Di Tk Kartika X-6 Puslatpur Martapura Oku Timur. *Jurnal Tumbuh Kembang: Kajian Teori Dan Pembelajaran PAUD*, 4, 1–13.
- Surnia. (2023). Upaya Meningkatkan Minat Siswa terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Teater dengan Menerapkan Metode *Drill* di SMAN 4 Tebo. *Jurnal Ranah Research*, 162-163.
- Surya (2015), Metode *Drill* dalam Pembelajaran Tari Melinting pada Kelas VII.1 di MTs Ma'arif NU 08 Mataram Baru Lampung Timur, Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.
- Suwaji. (2014). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Kreasi Tari Di Kelas 8 H SMP Negeri 1 Taman Melalui Metode *Drill*. *Jurnal Seni Tari 3 (1)* , 1-2.
- Tarigan. (2023). Pembelajaran Tari Lima Serangkai Metode *Drill* di SMP Negeri 1 Payung. *Pensi*, 55-56.

Thobroni dan Mustofa. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*. Ar-Ruzz Media.

Yuliyanti. (2023). Meningkatkan Kemampuan Hafalan Struktur Gerak Tari dengan Metode *Drill And Practice*. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 2910.